

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *rahmatan lil 'aalamiin*, rahmat bagi seluruh alam. Maka dari itu, Rasulullah SAW senantiasa menyebarkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia dari tanah Arab pada masanya. Sebagai agama *rahmatan lil 'aalamiin*, Rasulullah SAW menyebarkan agama Islam dengan cara yang damai, mulai dari dakwah secara sembunyi-sembunyi hingga secara terang terangan. Semuanya atas bimbingan dari Allah SWT. Perjuangan tersebut terus berlanjut dari Rasulullah SAW, dilanjutkan oleh para sahabat, lalu *taabi'iin*, *taabi'ut-taabi'iin*, hingga tokoh-tokoh Islam saat ini.

Meski disampaikan dengan cara damai dan lembut, sejarah penyebaran agama Islam tetap tidak bisa terlepas dari peperangan melawan kaum *musyrikin*. Sarwat (2018) menjelaskan “dalam sejarah penyebaran agama Islam dalam kitab sirah nabawiyah, sejarah penyebaran Islam bertabur dengan cerita peperangan. Begitu juga dengan penerus Rasulullah SAW. Namun, Peperangan tersebut dilakukan untuk membela agama, membela kepercayaan demi meraih kedamaian”. Alloh berfirman dalam Al-Qur'an: “Diwajibkan atas kamu berperang. Padahal perang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui. Sedangkan kamu tidak mengetahui” (Al-Baqarah 2: 216).

Ada banyak tokoh panglima perang Islam yang hebat dan terkenal dari berbagai zaman. Seperti Ali bin Abi Thalib, Khalid bin Walid, Thariq bin Ziyad, Muhammad Al-Fatih, dan Salahuddin Al-Ayyubi. Namun ada satu tokoh yang tidak kalah hebat namun popularitasnya tidak seperti tokoh-tokoh yang disebutkan sebelumnya. Tokoh tersebut adalah Al-Malik Az-Zahir Ruknuddin Baibars Al-Bunduqdari, atau lebih sering disingkat Baibars atau Baybars.

Baibars adalah salah satu sultan dari dinasti Mamluk yang kekuasaannya meliputi Mesir dan Suriah. Baibars berkuasa pada tahun 1260 M sampai 1277 M. Sebelum diangkat menjadi sultan, Baibars adalah seorang panglima perang dinasti Mamluk pada masa perang salib yang memiliki prestasi militer yang gemilang. Diantaranya, Baibars memimpin pasukan Mamluk dan mengalahkan pasukan salib yang dipimpin oleh raja Louis IX pada tahun 1250 M. Dan juga menjadi panglima dari pasukan pertama dalam sejarah yang mampu mengalahkan pasukan Mongol pada pertempuran 'Ain Jalut pada 3 September 1260 M. Di era kepemimpinannya di dinasti Mamluk Mesir, Baibars membangun kanal, memperbaiki pelabuhan, dan mendirikan pos reguler dan cepat antara Kairo dan Damaskus. Baibars juga sangat menghormati ilmu pengetahuan. Baibars membangun masjid agung dan sekolah yang menyandang namanya di Kairo. Baibars juga penguasa pertama di Mesir yang mengangkat hakim agung yang mewakili empat mazhab utama hukum Islam.

Sumber literatur mengenai tokoh Baibars masih terbatas dan tidak menjangkau masyarakat luas khususnya di Indonesia. Sumber informasi lengkap mengenai tokoh Baibars kebanyakan berbahasa asing, sedangkan literatur berbahasa Indonesia yang menginformasikan tokoh Baibars hanya menceritakan secara singkat. Hal ini menyebabkan tokoh Baibars tidak banyak diketahui secara mendalam.

Cerita sejarah mengenai tokoh Baibars idealnya perlu diketahui oleh seluruh umat Islam di dunia, khususnya untuk para remaja muslim. Kisah kegigihan dan kehebatan Baibars dalam memimpin pasukan serta kebijaksanaan dan perhatian akan ilmu pengetahuan ketika Baibars menjadi sultan akan berpengaruh bagi remaja muslim yang menggemarinya, karena apabila seseorang telah mengidolakan seseorang, maka seseorang tersebut akan cenderung meniru apapun yang terdapat dalam diri sosok yang diidolakannya. Karena pada dasarnya manusia diciptakan oleh Allah *Subhanahu wata'ala* senang meniru sosok yang disenanginya.

Jika memperhatikan kondisi saat ini, remaja muslim pada umumnya tidak terlalu menyukai dan bahkan tidak mengenal tokoh-tokoh pembesar dalam Islam

khususnya Baibars yang bahkan tidak sepopuler tokoh-tokoh yang lain. Padahal, agama Islam memiliki batasan tertentu dalam berbagai hal, seperti keseharian dan gaya hidup. Terlebih remaja muslim lebih mengenal nama-nama idola yang watak dan kesehariannya bertolak belakang dengan norma dalam agama tersebut dari pada nama para Nabi, sahabat Nabi, dan pejuang Islam khususnya Baibars. Hal tersebut akan berdampak tidak baik, karena setiap orang yang mengidolakan orang lain, tentu akan meniru kepribadian idolanya, tanpa menimbang apakah hal itu saling bertolak belakang dengan agama atau tidak. Rasulullah SAW bersabda “Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk golongan mereka.” (H. R. Ahmad (2/50) dan Abu Dawud (no. 4031), dinyatakan hasan shahih oleh syaikh Al-Albani.).

Dengan adanya kontradiksi antara kondisi ideal dan kondisi saat ini, maka pembahasan objek mengenai permasalahan ini penting untuk dibahas agar sosok Baibars dengan sifat-sifatnya yang positif dapat lebih diangkat lagi dan diketahui oleh remaja muslim agar dapat menjadi inspirasi untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan yang ada pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Sejarah tokoh Baibars belum banyak diketahui oleh kalangan remaja Islam khususnya di Indonesia
- Belum diketahuinya keteladanan dari tokoh Baibars yang dapat diteladani.
- Minimnya penyebaran informasi mengenai tokoh Baibars.
- Kurang dikenalnya tokoh Baibars di kalangan remaja Islam khususnya di Indonesia dibanding tokoh pejuang muslim yang lain.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut: Bagaimana memberikan informasi terkait

sejarah tokoh Baibars kepada masyarakat, sehingga kisah dan watak tokoh Baibars dapat diketahui oleh masyarakat dan diteladani wataknya.

I.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan rumusan masalah yang sudah di uraikan sebelumnya batasan masalah yang ditetapkan yaitu memaparkan sejarah tokoh Baibars dalam karir militer dan pemerintahan, serta watak dari tokoh Baibars yang dapat diteladani. Perancangan ini difokuskan untuk menginformasikan kepada remaja muslim khususnya di Indonesia. Adapun perancangan ini didasari oleh penelitian penulis mengenai Informasi tokoh Baibars yang dilakukan di kota Bandung dan sekitarnya, mulai dari bulan April 2023.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dan manfaat perancangan yang ingin dicapai adalah:

- Memberikan informasi terkait sejarah tokoh Baibars.
- Memberikan informasi terkait keteladanan dari tokoh Baibars yang dapat diteladani.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut

- Para generasi muda muslim bisa mengetahui sejarah tokoh Baibars secara lengkap.
- Para generasi muda muslim bisa mengetahui watak dari tokoh Baibars dan meneladaninya.